

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETERSEDIAAN BERAS RUMAH TANGGA PETANI
DI KELURAHAN KERAMASAN DAN KEMAS RINDO
KECAMATAN KERTAPATI KOTA PALEMBANG**

***FACTORS AFFECTING RICE AVAILABILITY OF FARMER
HOUSEHOLDS IN KERAMASAN AND KEMAS RINDO
VILLAGE KERTAPATI DISTRICT PALEMBANG CITY***



**Fadhil Muhammad Rizki
05011281924189**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

FADHIL MUHAMMAD RIZKI. Factors Affecting Rice Availability of Farmer Households in Keramasan and Kemas Rindo Villages Kertapati Subdistrict Palembang City (Supervised by **YUNITA**).

Kertapai District is one of the largest contributors to rice production in the city of Palembang. Kelurahan Keramasan and Kemas Rindo are one of them and have differences in terms of land area, farmer population, side livelihoods, distance between regions to the city. This causes differences in the availability of rice, household income and factors that affect the availability of rice. The objectives of this research is to: (1) Analyzing the criteria for the condition of rice availability of farmer households in Keramasan and Kemas Rindo Villages, Kertapati District, Palembang City. (2) Analyzing the differences in income of farmer households in Keramasan and Kemas Rindo villages, Kertapati sub-district, Palembang city. (3) Analyzing the factors that influence the availability of rice for farmer households in Keramasan and Kemas Rindo villages, Kertapati sub-district, Palembang city. The research method used was the survey method. This research was conducted in November 2022 with a total of 60 samples divided into 30 respondent farmers in Keramasan Village and 30 respondent farmers in Kemas Rindo Village. The data processing method used is the difference between input and output of rice, Mann Whitney test, and multiple linear regression. The results of this study indicate that: (1) The availability of rice in Keramasan Village obtained a result of 1,071 kg / year which is included in the medium criteria. While in Kemas Rindo Village the result is 654 kg / year which is included in the low criteria. (2) Based on the Mann Whitney test conducted, it can be seen that the value of Asymp Sig. (2-tailed) is 0.005 so that the value of Asymp Sig. (2-tailed) ≤ 0.05 which means reject H_0 . So it can be concluded that the household income of farmers in Keramasan Village is greater than in Kemas Rindo Village. (3) Factors that have a significant effect on rice availability in Keramasan Village are land area, household income, grain price, number of family members, education level, and household rice consumption. Meanwhile, farmer age and length of farming have no significant effect on rice availability in Keramasan Village. Factors that significantly affect rice availability in Kemas Rindo Village are grain price, number of family members, farmer age, and farmer household rice consumption. Meanwhile, land size, household income, farming duration and education level do not significantly affect rice availability in Kemas Rindo Village.

Keywords: farmer households, income, rice availability.

RINGKASAN

FADHIL MUHAMMAD RIZKI. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan Beras Rumah Tangga Petani di Kelurahan Keramasan dan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Kota Palembang (Dibimbing oleh YUNITA).

Kecamatan Kertapai termasuk salah satu penyumbang produksi beras terbesar di kota Palembang. Kelurahan Keramasan dan Kemas Rindo termasuk salah satunya dan memiliki perbedaan dari segi luas lahan, populasi petani, mata pencaharian sampingan, jarak antar wilayah ke kota. Hal ini diduga yang menyebabkan terjadinya perbedaan ketersediaan beras, pendapatan rumah tangga dan faktor yang mempengaruhi ketersediaan beras. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Menganalisis kondisi ketersediaan beras rumah tangga petani di Kelurahan Keramasan dan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Kota Palembang. (2) Menganalisis perbedaan pendapatan rumah tangga petani di Kelurahan Keramasan dan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Kota Palembang. (3) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan beras rumah tangga petani di Kelurahan Keramasan dan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Kota Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survei*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 dengan total 60 sampel yang terbagi menjadi 30 petani di Kelurahan Keramasan dan 30 petani di Kelurahan Kemas Rindo. Metode Pengolahan data yang digunakan yaitu selisih *input* dan *output* beras, uji Mann Whitney, dan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Ketersediaan beras di Kelurahan Keramasan sebesar 1.071 kg/tahun yang termasuk dalam kriteria sedang. Sedangkan di Kelurahan Kemas Rindo sebesar 654 kg/tahun yang termasuk dalam kriteria rendah. (2) Berdasarkan uji Mann Whitney yang dilakukan terlihat bahwa nilai Asymp Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,005 sehingga nilai Asymp Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$ yang artinya tolak H_0 . Maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan rumah tangga petani di Kelurahan Keramasan lebih besar dibandingkan di Kelurahan Kemas Rindo. (3) Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap ketersediaan beras di Kelurahan Keramasan adalah luas lahan, pendapatan rumah tangga, harga gabah, jumlah anggota keluarga, tingkat pendidikan, dan konsumsi beras rumah tangga. Sedangkan umur petani dan lamanya berusahatani berpengaruh tidak signifikan terhadap ketersediaan beras di Kelurahan Keramasan. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap ketersediaan beras di Kelurahan Kemas Rindo adalah harga gabah, jumlah anggota keluarga, umur petani, dan konsumsi rumah tangga petani. Sedangkan luas lahan, pendapatan rumah tangga, lamanya berusahatani dan tingkat pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap ketersediaan beras di Kelurahan Kemas Rindo.

Kata kunci: ketersediaan beras, pendapatan, rumah tangga petani

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETERSEDIAAN BERAS RUMAH TANGGA PETANI
DI KELURAHAN KERAMASAN DAN KEMAS RINDO
KECAMATAN KERTAPATI KOTA PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Fadhil Muhammad Rizki
05011281924189

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETERSEDIAAN BERAS RUMAH TANGGA PETANI
DI KELURAHAN KERAMASAN DAN KEMAS RINDO
KECAMATAN KERTAPATI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Fadhil Muhammad Rizki
05011281924189

Indralaya, Maret 2023
Pembimbing,



Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP.197106242000032001

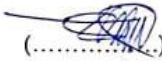


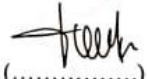
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP.19641229199011001

Skripsi dengan Judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan Beras Rumah Tangga Petani di Kelurahan Keramasan dan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Kota Palembang” Oleh Fadhil Muhammad Rizki telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 7 Maret 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP.196205101988031002 | Ketua |  |
| 2. M. Huanza, S.P., M.Si.
NIP.199410272022031010 | Sekretaris |  |
| 3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP.195907281984122001 | Penguji |  |
| 4. Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP.197106242000032001 | Pembimbing |  |

Indralaya, Maret 2023
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fadhil Muhammad Rizki

NIM : 05011281924189

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan Beras Rumah Tangga
Petani di Kelurahan Keramasan dan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati
Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan serta tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2023



Fadhil Muhammad Rizki

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Fadhil Muhammad Rizki, dapat dipanggil Fadhil. Penulis lahir di Jakarta pada tanggal 26 Januari 2002. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Fitri Oktavian AB dan Ibu Suprapti.

Riwayat pendidikan penulis yaitu telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2013 di SD Negeri 14 Jagakarsa, Jakarta Selatan. Selanjutnya, penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2016 di SMP Negeri 166 Jakarta. Setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan lulus pada tahun 2019 di SMA Negeri 49 Jakarta dengan mengambil jurusan MIPA. Pada tahun yang sama, penulis juga terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui jalur masuk Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dengan menerima manfaat beasiswa Bidikmisi.

Selama masa studi sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya, penulis ikut tergabung dalam beberapa organisasi kemahasiswaan yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai staf PPSDM pada periode 2019-2020. Young Enterpreneur Sriwijaya (YES) sebagai anggota kestari pada periode 2019-2020. Himpunan Mahasiswa Banten Jakarta dan Luar Sumatera (HIMABAJAJ) sebagai staf humas pada periode 2019-2020. Penulis juga pernah tergabung menjadi asisten dosen mata kuliah statistika bidang sosek di semester enam.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan Beras Rumah Tangga Petani di Kelurahan Keramasan dan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Kota Palembang”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat-Nya dan semoga kita semua mendapat Syafa’at-Nya kelak. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Kepada Ayah, Ibu, Syifa serta keluarga besar yang terus memberikan semangat yang diiringi doa dalam seluruh kegiatan yang penulis lakukan.
2. Kepada Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberi saran, dukungan, arahan dan izinnnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada seluruh Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan selama penulis melaksanakan studi.
4. Kepada Mbak Dian Oktaviani, S.Si., Mbak Serly Novita Sari, S.P., M.Si., Kak Ikhsan Nawari, Kak Ari dan Kak Adi yang selalu membantu penulis dalam hal administrasi.
5. Kepada Pimpinan Kelurahan Keramasan, Kelurahan Kemas Rindo, Kecamatan Kertapati, Dinas Pertanian Palembang, BPP Seberang Ulu dan Kesbangpol yang membantu penulis dalam hal perizinan penelitian untuk kelengkapan data Skripsi.
6. Kepada Pak Eby, Kak Tomo dan Mbak Saphira yang telah membantu penulis ketika pengambilan data di Wilayah Keramasan.
7. Kepada Pak Yunianto dan Kak Mustopa yang telah membantu penulis ketika pengambilan data di Wilayah Kemas Rindo.
8. Untuk seluruh teman HIBANGSKUY Alif, Delvin, Fadhlur, Josua, Diki, Jordi, Dantyo, Tasya, Umi, Adis, Dira yang selalu memberikan semangat, bantuan dan kenangan indah selama penulis melakukan studi dari semester awal hingga akhir.

9. Untuk teman satu bimbingan Medi, Rizky N., Elisa, dan Bella yang selalu memberikan semangat dan bantuan khususnya selama kegiatan praktik lapangan, magang dan skripsi.
10. Untuk seluruh member Pemuda Tersesat dan Panti Brotherhood yang menemani hari-hari penulis di Indralaya.
11. Untuk seluruh kawan mabar khususnya Snail, Frostyukino, Santa arctix, Smart, Kemosabe, Poporu, Caboio, Ny. DAP, fatant, Ketchup dan lain-lain yang telah berjasa sehingga penulis bisa sampai ke Mythic serta menemani penulis dikala jenuh saat mengerjakan skripsi.
12. Untuk keluarga Pak Wo Zul yang telah membantu penulis selama masa penyusunan Skripsi.
13. Untuk Rumah Dantyo yang selalu menjadi tempat singgah penulis.
14. Untuk seluruh teman seperjuangan Agribisnis 2019, kakak tingkat dan adik tingkat, penulis ucapkan terima kasih atas bantuannya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Indralaya, Maret 2023

Fadhil Muhammad Rizki

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Ketersediaan Pangan Rumah Tangga Petani	7
2.1.2. Konsepsi Pendapatan Usahatani Padi	9
2.1.3. Konsepsi Pendapatan Total Rumah Tangga Petani	10
2.1.4. Konsepsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan Beras Rumah Tangga Petani	11
2.2. Model Pendekatan	14
2.3. Hipotesis	15
2.4. Batasan Oprasional	16
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1. Tempat dan Waktu	19
3.2. Metode Penelitian	19
3.3. Metode Penarikan Contoh	19
3.4. Metode Pengumpulan Data	20
3.5. Metode Pengolahan Data	21
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	28
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah	28
4.1.2. Pemerintahan Daerah	28

	Halaman
4.1.3. Keadaan Geografi dan Topografi.....	29
4.1.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	29
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	30
4.1.5.1. Sarana Pendidikan	30
4.1.5.2. Sarana Kesehatan	30
4.1.5.3. Sarana Pemerintahan	31
4.1.5.2. Sarana Peribadatan	31
4.2. Identitas Responden	31
4.2.1. Umur Responden.....	31
4.2.2. Tingkat Pendidikan Responden	32
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Responden	33
4.2.4. Luas Lahan Responden.....	34
4.2.5. Pekerjaan Utama dan Sampingan Responden	35
4.2.6. Lamanya Berusahatani Responden	36
4.2.7. Harga Gabah Responden	37
4.2.8. Konsumsi Beras Rumah Tangga Responden.....	38
4.3. Keadaan Umum Lingkungan Pertanian di Kelurahan Keramasan dan Kemas Rindo	38
4.4. Keadaan Umum Sumber Perolehan (<i>input</i>) Bahan Pangan Beras	39
4.4.1. Bahan Pangan Beras dari Hasil Usahatani	40
4.4.2. Bahan Pangan Beras dari Hasil Pembelian.....	41
4.4.3. Bahan Pangan Beras dari Hasil Pemberian	42
4.5. Keadaan Umum Sumber Pengeluaran (<i>output</i>) Bahan Pangan Beras	42
4.5.1. Bahan Pangan Beras Untuk Dijual.....	43
4.6. Ketersediaan Beras Rumah Tangga Petani.....	44
4.7. Pendapatan Usahatani Padi.....	45
4.7.1. Biaya Tetap dan Biaya Variabel	45
4.7.2. Biaya Produksi	46
4.7.3. Penerimaan	47
4.7.4. Pendapatan	48
4.8. Pendapatan Rumah Tangga Petani dan Perbandingannya.....	48
4.9. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan Beras.....	50

	Halaman
4.9.1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan Beras di Kelurahan Keramasan.....	50
4.9.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan Beras di Kelurahan Kemas Rindo.....	53
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1. Kesimpulan	57
5.2. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2021	3
Tabel 1.2. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi di Kecamatan Kertapati Kota Palembang Tahun 2020	4
Tabel 4.1. Penduduk di Kelurahan Keramasan dan Kemas Rindo Berdasarkan Jenis Kelamin	29
Tabel 4.2. Jumlah dan Persentase Petani Responden Berdasarkan Kelompok Umur	32
Tabel 4.3. Jumlah dan Persentase Petani Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	33
Tabel 4.4. Jumlah Anggota Keluarga Petani Responden	34
Tabel 4.5. Luas Lahan Petani Responden	34
Tabel 4.6. Pekerjaan Utama dan Sampingan Petani Responden	35
Tabel 4.7. Lamanya Berusahatani Petani Responden	36
Tabel 4.8. Harga Gabah Petani Responden	37
Tabel 4.9. Konsumsi Beras Rumah Tangga Responden	38
Tabel 4.10. Petani Responden Penerima Manfaat Bantuan Pangan Beras ..	40
Tabel 4.11. Pengadaan Bahan Pangan Beras Hasil Usahatani	41
Tabel 4.12. Pengadaan Bahan Pangan Beras dari Pembelian	41
Tabel 4.13. Pengadaan Bahan Pangan Beras dari Pemberian	42
Tabel 4.14. Pengadaan Bahan Pangan Beras yang Dijual	43
Tabel 4.15. Ketersediaan Beras Rumah Tangga Petani	44
Tabel 4.16. Rata-Rata Perbandingan Biaya Tetap Usahatani Padi di Kelurahan Keramasan dan Kemas Rindo	45
Tabel 4.17. Rata-Rata Perbandingan Biaya Variabel Usahatani Padi di Kelurahan Keramasan dan Kemas Rindo	46
Tabel 4.18. Rata-Rata Perbandingan Jumlah Biaya Produksi Usahatani Padi di Kelurahan Keramasan dan Kemas Rindo	46
Tabel 4.19. Rata-Rata Perbandingan Penerimaan Usahatani Padi di Kelurahan Keramasan dan Kemas Rindo	47
Tabel 4.20. Perbandingan Rata-Rata Pendapatan Usahatani Padi di Kelurahan Keramasan dan Kemas Rindo	48

	Halaman
Tabel 4.21. Perbandingan Total Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kelurahan Keramasan dan Kemas Rindo	49
Tabel 4.22. <i>Output</i> Analisis Regresi Linear Berganda di Kelurahan Keramasan	50
Tabel 4.23. Hasil Uji Multikolonieritas di Kelurahan Keramasan	52
Tabel 4.24. <i>Output</i> Analisis Regresi Linear Berganda di Kelurahan Kemas Rindo	53
Tabel 4.25. Hasil Uji Multikolonieritas di Kelurahan Kemas Rindo	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	14

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kelurahan Keramasan dan Kemas Rindo	62
Lampiran 2. Identitas Petani Responden di Kelurahan Keramasan	63
Lampiran 3. Identitas Petani Responden di Kelurahan Kemas Rindo	64
Lampiran 4. Ketersediaan Beras di Kelurahan Keramasan	65
Lampiran 5. Ketersediaan Beras di Kelurahan Kemas Rindo	66
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Padi di Kelurahan Keramasan.....	67
Lampiran 7. Komponen Biaya Tetap Usahatani Padi di Kelurahan Keramasan.....	71
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Padi di Kelurahan Kemas Rindo	72
Lampiran 9. Komponen Biaya Tetap Usahatani Padi di Kelurahan Kemas Rindo	76
Lampiran 10. Biaya Benih Usahatani Padi di Kelurahan Keramasan	77
Lampiran 11. Biaya Benih Usahatani Padi di Kelurahan Kemas Rindo	78
Lampiran 12. Biaya Pupuk Usahatani Padi di Kelurahan Keramasan	79
Lampiran 13. Biaya Pupuk Usahatani Padi di Kelurahan Kemas Rindo.....	81
Lampiran 14. Biaya Pestisida Usahatani Padi di Kelurahan Keramasan.....	83
Lampiran 15. Biaya Pestisida Usahatani Padi di Kelurahan Kemas Rindo	84
Lampiran 16. Biaya Sewa Lahan Usahatani Padi di Kelurahan Keramasan	85
Lampiran 17. Biaya Sewa Lahan Usahatani Padi di Kelurahan Kemas Rindo	86
Lampiran 18. Biaya Sewa Traktor Usahatani Padi di Kelurahan Keramasan	87
Lampiran 19. Biaya Sewa Traktor Usahatani Padi di Kelurahan Kemas Rindo	88
Lampiran 20. Biaya Upah Penanaman Usahatani Padi di Kelurahan Keramasan	89
Lampiran 21. Biaya Upah Penanaman Usahatani Padi di Kelurahan Kemas Rindo.....	90

	Halaman
Lampiran 22. Komponen Biaya Variabel Usahatani Padi di Kelurahan Keramasan	91
Lampiran 23. Komponen Biaya Variabel Usahatani Padi di Kelurahan Kemas Rindo.....	93
Lampiran 24. Biaya Produksi Usahatani Padi di Kelurahan Keramasan.....	95
Lampiran 25. Biaya Produksi Usahatani Padi di Kelurahan Kemas Rindo .	96
Lampiran 26. Biaya Penerimaan Usahatani Padi di Kelurahan Keramasan	97
Lampiran 27. Biaya Penerimaan Usahatani Padi di Kelurahan Kemas Kemas Rindo.....	98
Lampiran 28. Pendapatan Usahatani Padi di Kelurahan Keramasan	99
Lampiran 29. Pendapatan Usahatani Padi di Kelurahan Kemas Rindo.....	100
Lampiran 30. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani di Kelurahan Keramasan	101
Lampiran 31. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani di Kelurahan Kemas Rindo.....	103
Lampiran 32. Uji Mann Whitney Perbandingan Pendapatan Rumah Tangga Petani.....	105
Lampiran 33. Hasil <i>Output</i> Uji Asumsi Klasik di Kelurahan Keramasan ...	106
Lampiran 34. Hasil <i>Output</i> Analisis Regresi Linear Berganda di Kelurahan Keramasan	108
Lampiran 35. Hasil <i>Output</i> Uji Asumsi Klasik di Kelurahan Kemas Rindo	110
Lampiran 36. Hasil <i>Output</i> Analisis Regresi Linear Berganda di Kelurahan Kemas Rindo.....	112
Lampiran 37. Pengambilan Data Responden di Kelurahan Keramasan	114
Lampiran 38. Pengambilan Data Responden di Kelurahan Kemas Rindo ..	115
Lampiran 39. Survei Lokasi Lahan Sawah Petani.....	116
Lampiran 40. Kuisisioner Penelitian	117

BIODATA

Nama/NIM : Fadhil Muhammad Rizki/05011281924189
Tempat/tanggal lahir : Jakarta/26 Januari 2002
Tanggal Lulus : 7 Maret 2023
Fakultas : Pertanian
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan Beras Rumah Tangga Petani di Kelurahan Keramasan dan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Kota Palembang
Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Yunita, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Dr. Yunita, S.P., M.Si.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan Beras Rumah Tangga Petani di Kelurahan Keramasan dan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Kota Palembang

Factors Affecting Rice Availability of Farmer Households in Keramasan and Kemas Rindo Villages Kertapati Subdistrict Palembang City.

Fadhil Muhammad Rizki¹, Yunita²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas
Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya
Ogan Ilir 30662

Abstract

The objectives of this research is to: 1). Analyzing the criteria for the condition of rice availability of farmer households in Keramasan and Kemas Rindo Villages, Kertapati District, Palembang City. 2). Analyzing the differences in income of farmer households in Keramasan and Kemas Rindo villages, Kertapati sub-district, Palembang city. 3.) Analyzing the factors that influence the availability of rice for farmer households in Keramasan and Kemas Rindo villages, Kertapati sub-district, Palembang city. The results of this study indicate that: 1). The availability of rice in Keramasan Village obtained a result of 1,071 kg / year which is included in the medium criteria. While in Kemas Rindo Village the result is 654 kg / year which is included in the low criteria. 2). Based on the Mann Whitney test conducted, it can be seen that the value of Asymp Sig. (2-tailed) is 0.005 so that the value of Asymp Sig. (2-tailed) ≤ 0.05 which means reject H0. So it can be concluded that the household income of farmers in Keramasan Village is greater than in Kemas Rindo Village. 3). Factors that have a significant effect on rice availability in Keramasan Village are land area, household income, grain price, number of family members, education level, and household rice consumption. Meanwhile, farmer age and length of farming have no significant effect on rice availability in Keramasan Village. Factors that significantly affect rice availability in Kemas Rindo Village are grain price,

¹ Mahasiswa

² Dosen Pembimbing

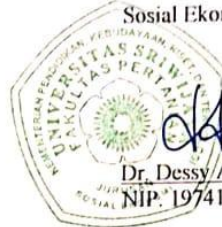
number of family members, farmer age, and farmer household rice consumption. Meanwhile, land size, household income, farming duration and education level do not significantly affect rice availability in Kemas Rindo Village.


Indralaya, Maret 2023
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing,



Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP.197106242000032001




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP.197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor penting yang menjadi penggerak perekonomian nasional dan daerah. Hasil dari sektor pertanian berkontribusi juga dalam ke dalam sektor perekonomian, mulai dari penyedia bahan pangan, penyedia bahan pakan, bahan baku industri, penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB), penyalur tenaga kerja, dan sumber utama pendapatan rumah tangga pedesaan (BPS, 2017).

Salah satu subsektor yang ada dalam sektor pertanian adalah subsektor tanaman pangan. Tanaman pangan termasuk salah satu peran penting dalam pembangunan Indonesia karena menjadi sasaran utama dari penguatan pasokan pangan dan diversifikasi konsumsi pangan (Haris *et al.*, 2018). Menurut Undang-Undang Dasar 1945 menyebutkan bahwa kebutuhan dasar manusia yang paling dasar meliputi pemenuhan pangan yang menjadi golongan yang berlandaskan hak asasi manusia yang terjamin dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pangan memiliki substansi bahwa harus terjamin cukup baik dari sisi pemerintah sampai ke tangan masyarakat kecil demi mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Pangan adalah salah satu kebutuhan pokok yang dibutuhkan tubuh setiap hari dalam jumlah tertentu sebagai sumber energi dan zat gizi. Kekurangan atau kelebihan pangan dalam jangka waktu lama akan berakibat buruk terhadap kesehatan. Keadaan kesehatan seseorang tergantung dari tingkat konsumsi. Tingkat konsumsi ditentukan oleh kualitas serta kuantitas hidangan. Kualitas hidangan menunjukkan terpenuhinya semua zat gizi yang diperlukan tubuh sedangkan kuantitas menunjukkan jumlah masing-masing zat gizi terhadap kebutuhan tubuh. Jika susunan hidangan memenuhi kebutuhan tubuh baik secara

kualitas maupun kuantitasnya, maka tubuh akan mendapatkan kondisi kesehatan gizi yang sebaik-baiknya (Saputri *et al.*, 2016).

Salah satu subsektor pertanian yang mengacu pada tanaman pangan adalah tanaman padi yang merupakan sumber bahan pangan penghasil beras. Beras menjadi komoditas yang sangat penting karena lebih dari 90 persen masyarakat Indonesia menjadikan beras sebagai makanan pokok. Karena meningkatnya jumlah penduduk yang disertai dengan peningkatan pendidikan dan taraf penghasilan, menyebabkan kebutuhan beras terus meningkat, baik jumlah maupun mutunya (Ridwan *et al.*, 2019).

Beras merupakan makanan pokok bagi masyarakat Indonesia dan memiliki nilai sejarah yang tinggi. Upaya-upaya diversifikasi pangan telah dilakukan pemerintah untuk mengurangi konsumsi beras, tetapi menunjukkan hasil bahwa beras tidak mudah digantikan oleh pangan yang lain karena beras memiliki nilai tersendiri bagi yang mengkonsumsinya. Indonesia berada di posisi ketiga sebagai negara pengonsumsi beras terbesar di dunia (Riza, *et al.*, 2014).

Ketersediaan dan kebutuhan pangan masyarakat dapat terjaga ketika suatu wilayah menerapkan sistem ketahanan pangan yang baik. Ketahanan Pangan merupakan suatu kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Pemenuhan kebutuhan pangan menjadi tantangan tersendiri bagi Indonesia yang merupakan negara kepulauan. Luas wilayah Indonesia secara geografis menjadi penyebab adanya perbedaan kondisi tanah dan kecocokan terhadap jenis-jenis tanaman termasuk tanaman pangan. Perbedaan budaya bercocok tanam dan makanan pokok antar daerah juga memengaruhi pilihan masyarakat dalam memilih komoditas pertanian (Nurhemi *et al.*, 2014).

Ketersediaan dan keterjangkauan pangan berkaitan erat dengan tingkat harga pangan disuatu daerah. Kondisi ketahanan pangan dapat dipengaruhi oleh tingkat harga pangan pokok yang berlaku di suatu daerah sehingga mempengaruhi

kemampuan rumah tangga untuk mengakses dan menjangkau pemenuhan pangan bagi rumah tangganya.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi penghasil beras nasional di Indonesia. Lahan di Provinsi Sumatera Selatan seluas 739.395 hektar didominasi oleh tanaman padi rawa lebak dengan persentase 36,01 persen, diikuti oleh lahan pasang surut 34,28 persen, lahan irigasi 16,82 persen, dan lahan tadah hujan 16,82 persen (Defriyanti, 2019). Pada Tabel 1.1 disajikan perkembangan luas panen, produksi, dan produktivitas padi di Sumatera Selatan dari tahun 2018-2021. Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa produksi beras dari tahun 2018 sampai dengan 2021 mengalami kenaikan atau fluktuasi. Pada tahun 2018, Provinsi Sumatera Selatan mampu memproduksi padi sebesar 2.994.191,84 ton dan mengalami penurunan pada tahun 2019 dengan produksi sebesar 2.603.396 ton. Kemudian pada tahun 2020, mengalami kenaikan dengan produksi sebesar 2.743.060 ton. Selanjutnya mengalami penurunan kembali pada tahun 2021 dengan produksi sebesar 2.552.443 ton.

Tabel 1.1. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2021

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kuintal/Ha)	Produksi (Ton)
2018	581.574,61	51,48	2.994.191,84
2019	539.317,00	48,27	2.603.396,00
2020	551.321,00	49,75	2.743.060,00
2021	496.242,00	51,44	2.552.443,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021

Kecamatan Kertapati merupakan salah satu Kecamatan dengan penyumbang produksi beras terbesar di Kota Palembang. Memiliki lahan yang didominasi oleh rawa lebak dan pasang surut berpotensi untuk ditanami tanaman padi untuk menopang kebutuhan pangan beras rumah tangga maupun masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 1.2. dimana pada tahun 2020 Kecamatan Kertapati bisa menghasilkan 11.534 ton padi dengan tingkat produktivitas 7,2 gkp/ton/ha.

Tabel 1.2. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi di Kecamatan Kertapati Kota Palembang Tahun 2020

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Gkp/Ton/Ha)	Produksi (Ton)
Iilir Barat Dua	10,30	5,20	53,60
Gandus	997,30	6,40	6.382,70
Seberang Ulu Satu	14,50	5,60	81,20
Kertapati	1.603,30	7,20	11.534,80
SeberangUlu Dua	4,80	5,20	25,00
Plaju	342,50	5,60	1.918,00
Iilir Barat Satu	12,60	5,60	70,60
Iilir Barat Dua	30,00	5,20	156,00
Kalidoni	813,30	5,20	4.229,20
Sematang Borang	116,10	5,20	603,70

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020

Mengacu pada konsep ketersediaan pangan, hal yang dapat mempengaruhinya yaitu pendapatan rumah tangga petani di daerah tersebut. Pendapatan merupakan salah satu indikator dalam menentukan tingkat kesejahteraan rumah tangga. Pendapatan didapatkan dari selisih antara penerimaan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Semakin rendah biaya yang dikeluarkan, semakin tinggi pendapatan yang didapat, sehingga tingkat kesejahteraan juga meningkat dan sebaliknya semakin tinggi biaya yang dikeluarkan semakin rendah pendapatan yang didapat dan tingkat kesejahteraan juga menurun (Haryono dan Prasmatiwi, 2013).

Berdasarkan bahasan yang disampaikan, penulis tertarik untuk meneliti khususnya yang berkaitan dengan ketersediaan beras, pendapatan rumah tangga dan faktor yang mempengaruhi ketersediaan beras rumah tangga petani di Kelurahan Keramasan dan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Kota Palembang. Kecamatan Kertapati merupakan daerah dengan lahan pertanian paling luas dari 18 kecamatan yang ada di Kota Palembang. Namun banyak permasalahan terkait kondisi kekeringan dan banjir yang menyebabkan masyarakat setempat kesulitan untuk bertani. Kondisi yang dialami meliputi tekstur tanah yang kering, banjir, serangan hama dan lahan tergenang saat musim penghujan yang menyebabkan pendapatan rumah tangga petani yang diperoleh tidak dapat berjalan secara optimal untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Menurut Badan Pusat Statistik Tahun 2019 Kelurahan Keramasan merupakan kelurahan yang rata-rata penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Kelurahan Keramasan juga merupakan daerah dengan jumlah petani terbanyak di Kecamatan Kertapati dengan jumlah 319 petani. Kelurahan Keramasan memiliki luas 1.400 Ha dengan lahan pertanian yang meliputi 490 Ha lahan sawah dan 9 Ha lahan pertanian bukan sawah. Menurut observasi awal petani di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati harga pemasaran merupakan permasalahan utama petani dalam pemasaran padi, kurangnya informasi yang diterima oleh petani membuat petani harus menjual hasil panen mereka dengan harga rendah untuk memenuhi kebutuhan hidup demi memenuhi ketersediaan pangan rumah tangga di daerah tersebut. Lokasi Kelurahan ini termasuk yang berada dipinggir kota dan jaraknya jauh dari kota dibanding dengan Kelurahan Kemas Rindo.

Sementara itu menurut Badan Pusat Statistik Tahun 2019 Kelurahan Kemas Rindo merupakan salah satu kelurahan dengan luas lahan pertanian yang sedikit di Kecamatan Kertapati. Luas wilayah di Kelurahan Kemas Rindo yaitu 362,7 Ha dengan lahan pertanian yang meliputi 65 Ha lahan sawah dan 56 Ha lahan pertanian bukan sawah. Kelurahan Kemas Rindo memiliki sekitar 249 petani. Masalah penataan ruang pemukiman yang buruk menjadi penyebab utama di sana sehingga menyebabkan pemukiman kumuh dan asumsi kerentanan Ketersediaan pangan rumah tangga yang dialami. Selain itu juga masalah banjir dan hama menjadi masalah utama yang dialami dalam usaha tani di Kelurahan Kemas Rindo. Lokasi kelurahan ini berdekatan dengan pusat kota yaitu berbatasan dengan Seberang Ulu.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi ketersediaan beras rumah tangga petani di Kelurahan Keramasan dan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Kota Palembang ?
2. Bagaimana perbedaan pendapatan rumah tangga petani di Kelurahan Keramasan dan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Kota Palembang ?

3. Apa saja faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketersediaan beras rumah tangga petani di Kelurahan Keramasan dan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Kota Palembang ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kondisi ketersediaan beras rumah tangga petani di Kelurahan Keramasan dan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Kota Palembang.
2. Menganalisis perbedaan pendapatan rumah tangga petani di Kelurahan Keramasan dan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Kota Palembang.
3. Menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketersediaan beras rumah tangga petani di Kelurahan Keramasan dan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Kota Palembang.

Adapun kegunaan yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis selama proses penelitian.
2. Berguna sebagai bahan kajian pustaka terkait ketersediaan beras rumah tangga petani di Kelurahan Keramasan dan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Kota Palembang.
3. Sebagai rekomendasi dan saran kepada pemerintah di Kelurahan Keramasan dan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Kota Palembang dalam upaya merumuskan kebijakan demi mengatasi permasalahan ketersediaan pangan daerah.
4. Sebagai sumber informasi utama pembaca dan peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbi, M., Junaidi, Y., dan Januarti, I., 2022. Strategi Adaptasi Petani Padi Lahan Basah (Suboptimal) pada Era Pandemi Covid-19 di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 10(2): 50–62.
- Arieska, P. K., dan Herdiani, N., 2018. Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. *Jurnal Statistika*, 6(2): 166–171.
- Defriyanti, W. T., 2019. Pengaruh Luas Lahan Sawah Dan Luas Tanam Terhadap Produksi Padi Di Sumatera Selatan Melalui Analisis Regresi. *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan*, 2(2): 122–125.
- Hapsari, N. I., dan Rudiarto, I., 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kerawanan dan Ketahanan Pangan dan Implikasi Kebijakannya di Kabupaten Rembang. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 5(2): 125–140.
- Haris, W. A., Sarma, M., dan Falatehan, A. F., 2018. Analisis Peranan Subsektor Tanaman Pangan terhadap Perekonomian Jawa Barat. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 1(3): 231-242.
- Haryono, D., dan Prasmatiwi, F. E., 2013. Pendapatan Rumah Tangga Petani Kakao Di Desa Pesawaran Indah Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 1(4): 278–283.
- Listiani, R., Setiadi, A., dan Santoso, S. I., 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Pada Petani Padi Di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 3(1): 50–58.
- Mariyani, S., Prasmatiwi, F. E., dan Adawiyah, R., 2017. Ketersediaan pangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan pangan rumah tangga petani padi anggota lumbung pangan di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 5(3): 304–312.
- Nurhemi, Shinta, S., dan Suryani, G., 2014. Pemetaan Ketahanan Pangan di Indonesia: Pendekatan TFP dan Indeks Ketahanan Pangan. *Jurnal Academia* 2(3): 12–24.
- Nurpita, A., Wihastuti, L., dan Andjani, I. Y., 2018. Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Tani di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Gama Societa*, 1(1): 103–115.
- Nyoman Artika Yasa, I., 2017. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Bonemarawa Kecamatan Riopakava Kabupaten Donggala. *Jurnal Agrotekbis*, 5(1): 111–118.
- Paita, S., Tewal, B., dan Sendow., 2015. Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Motivasi Kerja Pada Balai Pendidikan Dan Pelatihan Keagamaan Manado. *Jurnal Emba*, 3(3): 683–694.

- Pranata, Irzaq Galuh. 2019. *Situasi Ketahanan Pangan Keluarga Petani Lahan Kering Di Kabupaten Situbondo* (Studi Kasus: Desa Sopet Kecamatan Jangkar). Skripsi.
- Prasetyaningtyas, D., dan Nindya, T. S., 2018. Hubungan Antara Ketersediaan Pangan Dengan Keragaman Pangan Rumah Tangga Buruh Tani. *Jurnal Media Gizi*, 12(2): 149-155.
- Rahmi, R. D., Suratiyah, K., dan Mulyo, J. H., 2013. Farmers Household'S Food Security in the District of Ponjong, Gunungkidul Regency. *Journal Agro Ekonomi*, 24(2): 12-24.
- Ridwan, R. A., Salam, M., dan Lanuhu, N., 2019. Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Pengguna Padi Varietas Lokal dengan Pengguna Padi Varietas Unggul pada Lahan Terasering : *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 1(2): 1–16.
- Salim, F. D., dan Darmawaty, D., 2016. Kajian Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan Buruh Di Desa Bajo Sangkuang Kabupaten Halmahera Selatan. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 11(1): 121-129.
- Saputri, R., Lestari, L. A., dan Susilo, J., 2016. Pola konsumsi pangan dan tingkat ketahanan pangan rumah tangga di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 12(3): 123–130.
- Saputro, W. A., dan Fidayani, Y., 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Agrica*, 13(2): 115–123.